

KR RADIO

107.2 FM

Minggu, 23 Agustus 2020

05.00	Bening Hati	16.00	Pariwara Sore
05.30	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
06.00	Pagi-pagi Campursari	17.10	Lintas Liputan Sore
08.00	Pariwara Pagi	19.30	KR Relax
08.10	Nuansa Gita	19.15	Digoda (Digoyang Dangdut)
12.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
14.00	Radio Action	22.00	Lesehan Campursari

Grafic: Arlo

PALANG MERAH INDONESIA

Stok Darah

UNIT DONOR DARAH		A	B	O	AB
PMI Yogyakarta	(0274) 372176	49	55	65	16
PMI Sleman	(0274) 869909	19	51	42	6
PMI Bantul	(0274) 2810022	5	3	3	3
PMI Kulonprogo	(0274) 773244	22	1	18	9
PMI Gunungkidul	(0274) 394500	14	17	18	13

Sumber: PMI DIY (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu). (APW/ Arlo)



KR-Franz Boedisukamanto

PUSPA Indah usaha kerajinan dari sabut kelapa, yang memproduksi berbagai macam kerajinan tradisional dari sabut kelapa, alat kebersihan, seperti sapu, keset dan tali tambang, dari Desa Klegen, Sendangsari, Pengasih, Kulonprogo di masa pandemi Covid-19. Sabtu (22/8) tampak dalam gambar Andi Prasetya (22) pekerja dari desa setempat saat mengerjakan memberi tangkai sapu dari sabut kelapa dan tetap mematuhi protokol kesehatan memakai masker.

PEMBANGUNAN PONPES HIDAYATUL MUBTADI-IEN

H Abdul Halim Muslih: Terangi Jiwa Warga Bantul

BANTUL (KR) - Peletakan batu pertama pembangunan Pondok Pesantren (Ponpes) Hidayatul Muhtadi-Ien Dusun Kayuhan Kulon, Desa Triwidadi, Kecamatan Pajangan, Bantul dilakukan Wakil Bupati Bantul, H Abdul Halim Muslih bersama sejumlah kiai mengawali prosesi pembangunan.

Sejumlah kiai yang hadir di antaranya KH Ahmad Burhani Asy Syahidi (Ponpes Hidayatul Falah, Bejen Bantul), Dr KH Habib Abdul Syukur Mag (Ponpes Al-Imdad Pajangan Bantul / PWNU DIY), KH Ahmad Fathoni Abi Darda' (Ponpes Hidayatul Muhtadi-Ien, Tempuran Magelang), Dr KH Arif Rahman MSi (PWNU DIY), K Muhsin (Ponpes Darul Mukhlisin, Jombang Bambanglipuro Bantul), Gus Ahid Yasin (Ponpes Hidayatul Muhtadi-Ien Tajaman Bantul), K Syamsuri (Ponpes Ar Rohman Banyon, Pendowharjo, Sewon Bantul), K Achmad Dakhori, (Ponpes

Tarbiyatul Qur'an Pajangan Bantul), dan K Abdulah (Rois Syuriyah Ranting NU Triwidadi Pajangan Bantul).

Wakil Bupati Bantul H Abdul Halim Muslih, mengungkapkan ponpes merupakan model pendidikan tertua di Indonesia. Oleh karena itu, pesantren hingga sekarang sangat dibutuhkan masyarakat. Menurutnya, saat ini perkembangan zaman terus mengalami perubahan. Baik budaya, pandangan bahkan hingga aliran. Dalam kondisi seperti itu, pondok pesantren jadi tempat belajar agama dan referensi bagi masyarakat.

Halim mengungkapkan, berdirinya Ponpes Hidayatul Muhtadi-Ien bisa mempertahankan kebenaran agama Islam sesuai ajaran Nabi Muhammad SAW. Hadirnya Ponpes Hidayatul Muhtadi-Ien tentu menjadi tambahan modal untuk menguatkan ajaran alhi sunnah waljamaah yang merupakan ajaran paling otentik.

Rakyat Bantul sadar sejak lahir sampai mati sudah disandarkan kepada Allah. Hal tersebut tentu jadi modal dasar warga Bantul untuk dibimbing di pondok pesantren. Sehingga pemahaman santri terhadap agama bisa komplet dan tidak terpotong.

"Akhir-akhir ini ada yang belajar agama itu langsung njujug sehingga pendapatnya tidak bisa dipegang," ujarnya, Sabtu (22/8).

Menurut Halim, dibangunnya pondok pesantren ini diharapkan akan jadi penerang bagi bagi jiwa masyarakat Kayuhan dan Bantul umumnya. Ketua Yayasan Muham-

mad Idris, HM Temu Panggih Raharja MM mengungkapkan, ponpes tersebut dibangun di atas tanah wakaf Hermawan dan Ny Madiya. Tahap pertama, pembangunan fokus pada sejumlah bidang di antaranya rumah pengasuh, dapur 1, asrama 1, MKC serta area parkir. **(Roy)-d**



KR-Sukro Riyadi

Abdul Halim (tengah) usai meletakkan batu pertama pembangunan Ponpes.

Pameran Lukisan 'Kalarupa'

SLEMAN (KR) - Kepala Dinas Kebudayaan Sleman HY Aji Wulantara SH MHum, bakal membuka pameran lukisan 'Kalarupa' Komunitas Perupa Sleman Mami Kartika Affandi di Omahe Mami Kartika Jalan Pakembinangun, Pakem, Sleman, Minggu (23/8) pukul 15.30 WIB. Menurut Kepala Bidang Dokumentasi, Sarana dan Prasarana Kebudayaan Dinas Kebudayaan Sleman Wasita SS MAP di kantornya, Jumat (21/8), pameran yang digelar tanggal 23-29 Agustus 2020 menampilkan beberapa perupa Sleman. Setiap harinya dibuka pukul 09.00-17.00 WIB, untuk umum.

Dalam kesempatan terpisah, Aji Wulantara menambahkan para perupa Sleman juga diberi kesempatan menggelar karya-karyanya di Aula Museum Gununggapi Merapi. "Silakan teman-teman perupa Sleman memanfaatkan Aula Museum Gununggapi Merapi, sambil mengisi destinasi wisata yang telah dibuka kembali," tambah Aji Wulantara pada rapat koordinasi dengan induk organisasi kebudayaan Sleman belum lama ini.

Saat ini Museum Gununggapi Merapi telah menerapkan implementasi transaksi nontunai (online) sebagai bagian upaya peningkatan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan daerah. Di samping itu penggunaan transaksi e-payment menjadi salah satu usaha untuk mengurangi penyebaran Covid-19 dalam pelayanan pada pengunjung pada kondisi *new normal*. Pelayanan transaksi nontunai e-payment berbasis QRIS untuk pembelian tiket masuk di Museum Gununggapi Merapi merupakan salah bentuk pelayanan bagi pengunjung yang mempunyai kartu debit, kartu kredit. Sedangkan e-money untuk mengurangi penggunaan uang tunai, guna mencegah merebaknya virus korona.

Museum Gununggapi Merapi saat ini telah menerapkan standar operasional prosedur (SOP) bagi pengunjung dan karyawan, yakni cuci tangan, memakai masker, pengukuran suhu tubuh serta jaga jarak ketika berada di areal museum. **(Top)-d**

Kurikulum Harus Integratif dan Interdisipliner

YOGYA (KR) - Kurikulum harus integratif dan interdisipliner sehingga menghasilkan lulusan yang mampu memahami bidang di luar konsentrasinya. Bagi Universitas Ahmad Dahlan (UAD) harus memasukkan nilai keislaman yang tercermin pada isi mata kuliah.

Demikian diungkapkan Prof Dr Heru Kurnianto Tjahjono MA, guru besar Program Magister Manajemen Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) di kampus 2 Universitas Ahmad Dahlan (UAD), Jalan Pramuka, Sidikan Yogya, Sabtu (22/8). Kegiatan Pengkajian Ulang Kurikulum Magister Manajemen UAD tersebut juga menghadirkan narasumber Robby Kusumaharta (Dewan Penasihat Kadin DIY dan Direktur Utama Mataram Garmen Sleman) dengan moderator Dr Aftoni Sutanto SE MSi. Menurut Heru Kurnianto, kurikulum harus adaptatif dengan tuntutan dan kebutuhan masyarakat. "Maka pembelajaran harus fokus. Artinya, ketika berada di kelas, mahasiswa fokus. Ketika berada di tempat kerja, fokus pada pekerjaannya," ujarnya.

Sedangkan Dr Aftoni Sutanto SE MSi, Kaprodi Magister Manajemen UAD mengatakan, kegiatan ini memilih tema mengkaji ulang Kurikulum Magister Manajemen UAD. "Harapannya dari forum ini yang diikuti para dosen MM-UAD akan menemukan pencerahan, inovasi dan terobosan," ucapnya. Ditegaskan, dalam era Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) baik mahasiswa, dosen secepatnya agar tidak gagap dan gugup dengan perubahan yang sangat cepat.

Dr Fitroh Adhilla MSi, selaku Sekretaris Magister Manajemen UAD menambahkan, acara tersebut sebenarnya berlangsung sejak Jumat (21/8) hingga Senin (25/8) juga menghadirkan narasumber Dr Abdul Choliq Hidayat MSi, Dr Wardianta MHum, Dr Purwoko, Dr Zunan, Dr Aftoni Sutanto dan dirinya. Membahas banyak hal antara lain, evaluasi pembelajaran, persiapan perkuliahan, membuka konsentrasi baru pariwisata, manajemen dan kewirausahaan. **(Jay)-d**



KR-Istimewa

Dr Aftoni Sutanto MSi dan Prof Dr Heru Kurnianto MM bahas kurikulum MM-UAD.

Penggemar Aquascape Melonjak Selama Pandemi

SLEMAN (KR) - Bagi penghobi ikan dalam akuarium, teknik aquascape bukan menjadi hal yang baru. Namun belakangan ini aquascape makin booming saat pandemi Covid-19 terjadi di Indonesia. Masyarakat memilih memelihara ikan dengan teknik aquascape sebagai kegiatan selama berada di rumah. Salah satu pengelola toko aquascape yang ikut JCM Aquatic Expo 2020 Berliano (18) mengatakan, tahun 2020 ini penggemar aquascape mengalami kenaikan cukup banyak. Menurut Berliano hal ini disebabkan adanya pandemi Covid-19 sehingga memiliki akuarium di rumah bisa untuk menyibukkan diri di rumah.

"Naiknya cukup tinggi, sekitar 50 hingga 70 persen. Biasanya masyarakat memesan yang ukuran standar yakni 50 cm x 30 cm x 30 cm. Dengan harga

Rp 1 juta, sudah dapat lengkap," jelas Berliano, Sabtu (22/8). Selain ukuran standar, ada juga ukuran kecil dengan harga berkisar Rp 700.000 dan ukuran besar seharga Rp 3 juta hingga Rp 5 juta. Berliano mengungkapkan, teknik aquascape ini memang berbeda karena di dalam satu akuarium ada ekosistem yang cukup kompleks. Selain ikan ju-

ga ada tanaman, kayu, pasir dan bebatuan. Ikan yang dipelihara untuk teknik aquascape juga berbeda. Harus ikan yang tidak mengonsumsi tanaman.

Selain persiapan ikan, untuk memulai aquascape juga dibutuhkan batu, pasir, pupuk, rumah bakteri atau bakteri stater yang berfungsi membersihkan akuarium secara alami. **(Aha)-d**



KR-Mahar Prastwi

Pengunjung melihat pameran JCM Aquatic Expo 2020 yang berlangsung hingga Minggu (23/8).

DEKLARASI PAGUYUBAN SERDADU LAUT

Ingin Berkontribusi Bangun Bantul

BANTUL (KR) - Paguyuban Serdadu Laut Sultan Agung (PSA), Kabupaten Bantul Kapten Marinir Budi Santosa didampingi Wakil Ketua Peltu Marinir Y Ari Prabowo, Sabtu (22/8) mengungkapkan, PSA merupakan paguyuban dari anggota TNI AL. Selain itu PSA sama sekali tidak berafiliasi dengan partai apapun, sifatnya independen dengan orientasi sosial kemasyarakatan. "Putra-putri kelahiran Bantul ataupun berdomisili di Bantul jadi anggota TNI AL yang bertugas di seluruh Indonesia bahkan di luar negeri keseluruhan jumlahnya mencapai 700-an personel. Yang hadir dan masuk menjadi ang-

gota Paguyuban Serdadu Laut Sultan Agung Bantul mencapai baru 240-an anggota," ujar Kapten Marinir Budi Santosa.

Dijelaskan, Bantul pada 9 Desember 2020 melaksanakan Pilkada serta Pilurdes pada 27 Desember 2020. Oleh karena itu, Paguyuban Serdadu Laut Sultan Agung harus netral. Masyarakat diminta selalu menciptakan kondisi Bantul tetap aman dan tenteram.

Sementara Lurah Desa Sidomulyo, Kecamatan Bambanglipuro, Edi Murtijita SPd mengatakan, keberadaan Paguyuban Serdadu Laut Sultan Agung diharapkan bisa berkon-

tribusi dalam pembangunan di Desa Sidomulyo khususnya dan Kabupaten Bantul umumnya.

"Kebetulan Posko Paguyuban Serdadu Laut Sultan Agung di pendapa ini sebelumnya juga jadi pusat kegiatan sosial kemasyarakatan dan juga kegiatan perlombaan seperti gerak jalan yang dilakukan masyarakat," ujar Eddy. **(Roy)-d**

Prodi Agroteknologi UMBY Terakreditasi A

YOGYA (KR) - Program Studi (Prodi) Agroteknologi, Fakultas Agroindustri Universitas Mercu Buana Yogyakarta (UMBY) berhasil meraih akreditasi A yang tertuang dalam SK BAN PT Nomor : 4668/SK/BAN-PT/Akred/S/VIII/2020 tertanggal 18 Agustus 2020. Keberhasilan diraih setelah dua hari berturut-turut, 12-13 Agustus dilakukan asesmen lapangan secara daring oleh asesor dari Badan Akreditasi Nasional (BAN). Lewat asesmen dilakukan konfirmasi dan penilaian berdasarkan 7 standar akreditasi. "Prestasi membanggakan ini tidak lepas dari kerja sama yang harmonis dari berbagai pihak. Seperti civitas akademika, alumni, para pengguna alumni, maupun stakeholder lainnya. Selain itu, Prodi Agroteknologi UMBY melalui sivitas akademikanya juga para tenaga kependidikan secara kontinu memperbaiki mutu pembelajaran sehingga mampu menghasilkan lulusan yang mampu bersaing dalam dunia kerja," kata Ketua Program Studi Agroteknologi UMBY Dr Bambang Nugroho, MP didampingi Dekan Fakultas Agroindustri Dr Agus Slamet MP dan Kabag Humas UMBY

Widarta, SE MM di Yogyakarta, Sabtu (22/8). Bambang mengungkapkan, Prodi Agroteknologi terus melakukan perbaikan mutu dengan merealisasikan rencana strategisnya melalui peningkatan kuantitas dan kualitas dosen. Selain itu perbaikan kurikulum secara rutin, peningkatan sarana dan prasarana perkuliahan serta perbaikan sistem informasi akademik maupun sistem informasi manajemen terus dilakukan. Terlebih di masa pandemi Covid-19 tidak menyurutkan semangat Prodi Agroteknologi mengembangkan diri dengan terus mengukir prestasi yang lebih baik. **(Ria)-d**



KR-Sukro Riyadi

Kapten Marinir Budi Santosa (tiga dari kanan) bersama jajarannya Muspika Kecamatan Bambanglipuro Bantul.